

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Menjawab rumusan masalah tentang skripsi yang berjudul “Tradisi Pembekalan Makhraj Pra Tahfidz Al-Qur’an: Kajian Living Qur’an di Pondok Pesantren Al-Ghurobaa’ Putri Tumpang Krasak Jati Kudus, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kegiatan tradisi pembekalan makhraj merupakan kegiatan rutin yang diwajibkan bagi santri baru yang akan memulai dalam menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Ghurobaa’ Tumpang Krasak Jati Kudus yang dilaksanakan pada hari senin sampai kamis jam 05.00 Wib untuk anak kuliah dan sekolah sedangkan jam 15.30 untuk anak pondok tulen. Kegiatan ini sudah berjalan sejak berdirinya Pondok Pesantren. Berawal dari intruksi pengasuh untuk melaksanakan kegiatan ini yang beliau dapat dari guru saat menimba ilmu di Pondok Pesantren *Tahfidz Yanbu’ul Qur’an* yang diasuh oleh KH. Arwani Amin Al-Hafidz. Terdapat beberapa faktor internal dan eksternal yang mendukung pelaksanaan kegiatan pembekalan makhraj. Faktor internal meliputi mendekatkan diri kepada Allah, pemahaman terhadap huruf-huruf hijaiyyah, meningkatkan daya ingat adapun faktor eksternal meliputi manut Kyai, kebiasaan.
2. Relevansi tradisi pebekalan makhraj mampu membuat santri termotivasi untuk belajar bagaimana pentingnya pembekalan makhraj sebelum menghafal Al-Qur’an dan Dalam QS. Al-Muzzammil ayat 4 memberi penjelasan bahwa sebagai seorang santri diwajibkan untuk membaca Al-Qur’an dengan tartil dan perlahan sesuai makhraj, karena Al-Qur’an adalah kalam Allah yang ketika membaca Al-Qur’an tidak boleh seenaknya harus mematuhi aturan dari ilmu tajwid dengan itu santri putri Pondok Pesantren Al-Ghurobaa’ wajib mempelajari pembekalan makhraj dengan guru yang sudah mahir dalam makhrajul huruf.

B. Saran

1. Bagi Pondok Pesantren putri Al-Ghurobaa’

Kegiatan pembekalan makhraj di Pondok Pesantren putri Al-Ghurobaa’ merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi santri, karena santri dapat mengetahui pembacaan makharijul huruf dengan benar dan baik. Waktu kegiatan pembekalan makhraj dapat ditambah lagi waktunya agar santri dapat benar-benar memahami materi yang diajarkan oleh guru

2. Bagi guru pembekalan makhraj

Guru pembekalan makhraj dalam menyampaikan makhrajul huruf harus perlahan-lahan dengan baik, agar santri yang di ajarkan dapat menirukan dengan benar dan pembekalan makhraj dapat berjalan dengan baik dan memuaskan dalam membaca Al-Qur'an.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, memberi petunjuk dan keridhoan-Nya dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan teladan kepada kita untuk menjadi pribadi yang Qur'ani dan mentaati segala perintah-Nya. Semoga kelak kita diakui sebagai umat dan mendapat syafaat-Nya.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunannya tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak, terutama bagi para pembaca. Akhirnya dengan ridho dan karunia Allah penulis berharap semoga yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan berkah dan manfaat bagi pembaca, serta dapat memberi wawasan dan kontribusi dalam hazanah keilmuan.